

# TARBAWI

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Volume 06 No. 01, Januari - Juni 2021

p-ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X

---

## Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan

## The Relationship of Learning Media with Increasing Student Motivation in Islamic Education Subjects at SMP Iptek Sengkol, South Tangerang

Wahyu Ningsih<sup>1</sup>, Muhamad Kamaludin<sup>2</sup>, Rifki Alfian<sup>3</sup>

\*<sup>1</sup>[ningsihwahyu66@gmail.com](mailto:ningsihwahyu66@gmail.com) STAI Fatahillah Serpong Tangerang Selatan|

\*<sup>2</sup>[muhamadkamaludin2017@gmail.com](mailto:muhamadkamaludin2017@gmail.com) STAI Fatahillah Serpong Tangerang Selatan

\*<sup>3</sup>[rifkialfian.alfi@gmail.com](mailto:rifkialfian.alfi@gmail.com) STAI Fatahillah Serpong Tangerang Selatan

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar siswa di SMP Negeri Iptek Sengkol. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2020. Metode didalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis numerika atau statistika dengan pendekatan korelasional atau adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Proposive sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan bentuk skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini korelasi product moment. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel independen yaitu Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar di SMP Iptek Sengkol. Hasil perhitungan ini adalah dengan menggunakan program SPSS yang disajikan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa dari data perhitungan, disimpulkan bahwa variabel-variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). dengan nilai pengaruhnya antara variabel X dan Y yaitu sebesar 29,4 %, berdasarkan nilai R square. Maka menurut hemat peneliti bahwa dari variabel independen (X) yaitu Media Pembelajaran dan variabel dependen (Y) Motivasi Belajar terdapat hubungan yang signifikan karena antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan dari Uji F simultan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) rumus mencari  $F_{tabel} = (k ; n-k) = (5 ; 37-5) = 5 ; 32 = 2,51$  kesimpulan: -variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Dengan demikian terdapat hubungan signifikan antara variabel X yaitu Media Pembelajaran dan variabel Y Motivasi Belajar dalam penelitian di SMP Iptek Sengkol.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Peningkatan Motivasi Belajar

### **Abstrack**

*Student motivation at SMP Negeri Science and Technology Sengkol. This research was conducted from June to August 2020. The method in this research is to use the numerical or statistical analysis method with a correlational approach or the existence of a relationship between the independent variable and the dependent variable. The sampling technique in this study is to use propovise sampling. The instrument in this study used a closed questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used in this research is product moment correlation. The results found in this study that there is a significant relationship between the independent variables, namely Learning Media and Learning Motivation at SMP Iptek Sengkol. The results of this calculation are by using the SPSS program which is presented as follows: Based on the results of the study show that from the calculation data, it is concluded that the independent variables (X) simultaneously affect the dependent variable (Y). with the value of the saturation between the X and Y variables, namely 29.4%, based on the R square value. So according to the researchers' opinion that from the independent variable (X) namely Learning Media and the dependent variable (Y) Learning Motivation there is a significant relationship because between the X variable and the Y variable. Based on the simultaneous F test, the values of Fcount and Ftable. if the value of Fcount > of Ftable then the independent variable (X) affects the dependent variable (Y) the formula for finding Ftable = (k; n-k) = (5; 37-5) = 5; 32 = 2.51 conclusion: -Independent variable (X) simultaneously affects the dependent variable (Y). Thus there is a significant relationship between the X variable, namely Learning Media and the Y variable Learning Motivation in research at SMP Iptek Sengkol.*

**Keywords:** *Learning Media, Increasing Learning Motivation*

### **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk perubahan prilaku yang sifatnya relatif permanen, sebagai hasil dari pengalaman atau latihan setelah belajar, belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Siswa dianggap berhasil dalam proses belajar jika dapat menunjukkan perubahan perilakunya sendiri. Mc. Donald dalam Badarudin mengemukakan bahwa belajar adalah

suatu perubahan energi pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Badaruddin, 2015:12).

Hasil belajar merupakan proses dalam perubahan diri, dari yang tidak tahu menjadi tahu disertai reaksi perasaan dan usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik yang sifatnya kognitif, psikomotorik dan afektif. Dalam hal ini diperlukan media pembelajaran agar siswa dapat terdorong dan termotivasi dalam

kegiatan belajarnya dan rasa ingin tahunya menjadi kuat, sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan kondusif dan menyenangkan agar hasil pencapaian belajar menjadi lebih baik.

Guru merupakan aktor utama dalam proses belajar baik dan buruknya hasil belajar akan ditentukan oleh guru, peran guru begitu sentral dalam proses pembelajaran untuk menciptakan kegiatan belajar yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak bosan dan pasif dalam proses belajar, serta pencapaian tujuan pembelajaran akan mendapatkan hasil yang baik.

Senada dengan ini tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) yang berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.”

Berdasarkan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) bahwa pemerintah merumuskan dan mengusahakan tujuan pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang dapat berguna untuk pribadinya, agama, masyarakat, bangsa dan negara, sehingga pencapaian dalam pembelajaran dapat berjalan searah dengan tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan belajar mengajar merupakan faktor penentu dalam keberhasilan siswa, baik tidaknya hasil belajar akan dilihat melalui evaluasi pembelajaran, dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan kreatifitas guru dalam membuat suasana belajar menjadi efektif. Sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan minat dalam belajar pun menjadi masif. Yuniawati dalam Harisuddin mengemukakan bahwa Pendidik harus memiliki wawasan dan kreatifitas dalam mengembangkan model pembelajaran serta memiliki kompetensi daya matematik siswa. Dalam hubungan ini, guru memegang

peranan yang amat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan dapat memotivasi siswanya (Harisuddin, 2019: 5).

Pembelajaran akan memberikan hasil yang baik, jika guru dapat mengembangkan pembelajaran lewat kreatifitasnya, sehingga dapat merangsang daya aktif siswa dalam belajar, dan siswa pun termotivasi dalam pembelajaran sehingga potensi yang dimiliki siswa akan berkembang.

Guru yang seharusnya memberikan peran sentral dalam proses pembelajaran siswa sedikit tersendat dikarenakan kurangnya profesionalisme dalam pengajarannya, sehingga para siswa sering pasif dan tidak bersemangat dalam belajar, dibutuhkan kreatifitas-kreatifitas guru dalam proses pembelajaran sehingga para siswa lebih *fresh* dalam belajarnya, seperti media pembelajaran sebagai alat belajar.

Fungsi dan peran media pembelajaran begitu esensial untuk proses belajar siswa, karena dapat membantu guru dalam pembelajaran, serta dapat memotivasi dan merangsang minat belajar siswa baik perorangan ataupun dalam jumlah

yang banyak, sehingga belajarpun menjadi bernilai dan efektif sesuai tujuan yang dikehendaki guru.

Guru seharusnya dibekali dengan kemampuan-kemampuan mengolah pembelajaran menjadi menarik, seperti penggunaan media pembelajaran, tetapi disayangkan kurangnya kreatifitas guru dalam mengelola kelas dengan alat bantu media pembelajaran dirasa kurang efektif.

Selanjutnya di SMP Iptek Sengkol merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang salah satunya mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam, dalam hal ini diperlukan peran guru khususnya guru bidang study pendidikan agama Islam dalam mengelola pembelajaran dengan baik, agar penyampaian dan tujuan dalam pembelajaran kepada siswa dapat tercapai dengan baik, sehingga siswa dalam proses belajar dapat termotivasi didalam belajarnya dan tujuan dari pengajaran dapat diwujudkan dengan baik sesuai pencapaian kurikulum pendidikan yang berlaku saat ini. Namun dalam proses pembelajaran dirasa masih kurang efektif banyak siswa yang

cenderung pasif dalam belajar, khususnya pembelajaran Pendidikan agama Islam, sehingga tujuan dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam tidak tercapai dengan baik, impaknya adalah kepada siswa yang tidak termotivasi dalam belajar sehingga pencapaian belajarpun jauh dari harapan.

Memperhatikan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menerka serta melihat bahwa Media Pembelajaran dapat menjawab permasalahan yang berkenaan dalam peningkatan motivasi belajar siswa khusus pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama Islam begitu urgensinya dan hanya pendidikan agama Islam satu-satunya pendidikan agama di sekolah menengah ini yaitu SMP Iptek Sengkol, sehingga diharapkan proses pembelajaran lebih menarik dan siswa pun dapat termotivasi lewat media pembelajaran tersebut, sehingga dalam proses tranfers ilmu melalui media pembelajaran dapat tercapai dengan baik, serta tujuan dari kurikulum pendidikanakan dapat terwujud. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk

mengangkat judul yaitu: “Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Jenis penelitian kuantitatif korelasi ini adalah untuk mengukur hubungan antara variabel X yaitu media pembelajaran dan variabel Y motivasi belajar.

Dengan demikian penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan dari dua variabel yang kemudian akan diketahui tingkat keeratannya. Dalam penelitian korelasi sebab akibat ini peneliti mencari ada atau tidak hubungan antara media pembelajaran dengan

motivasi belajar dan mencari seberapa besar hubungan keeratannya antara kedua variabel tersebut.

### A. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX di SMP IPTEK yang beralamat di Kampung Sengkol Kecamatan Setu Tangerang Selatan. Peneliti mengambil populasi dari kelas VIII dan IX di SMP IPTEK dengan alasan bahwa kelas ini merupakan dalam penggunaan Media Pembelajaran begitu masif, sehingga peneliti mengambil kelas ini sebagai populasi dari penelitian ini.

**Tabel 1**  
**Jumlah populasi**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VIII. 1	17	13	30
2	VIII. 2	17	13	30
3	IX. 1	19	14	33
4	IX. 2	18	14	33
Jumlah				126

#### 2. Sampel

Selanjutnya sampel adalah “bagian dari populasi sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sitohang, 2019: 112).

Berdasarkan definisi sampel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa

sampel adalah karakteristik yang ada pada populasi dalam jumlah kecil yang mewakili dalam penelitian. Maka sampel dapat menjangkau peneliti dalam melakukan penelitiannya, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 siswa SMP IPTEK Sengkol Kecamatan Setu Tangerang Selatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Jumlah sampel**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VIII. 1	4	3	9
2	VIII. 2	4	4	9
3	IX. 1	4	3	9
4	IX. 2	4	3	10
Jumlah				37

### C. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

#### 1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan terjadinya sebab perubahan variabel dependen atau variabel Y, yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian

ini variabel yang dimaksud adalah “Media Pembelajaran”.

b. Variabel terikat yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel Independen. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Motivasi Belajar”.

## **2. Skala Pengukuran**

Selanjutnya skala pengukuran merupakan “kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sudaryono, 2016: 96). Jadi skala pengukuran adalah alat yang dipakai untuk mengukur dan sebagai acuan untuk menentukan kepada responden yaitu siswa SMP Iptek Sengkol tentang sejauh mana ketepatan alat ukur yaitu berupa skala pengukuran.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data langsung yang diambil dari objek penelitian dilokasi peneliitian yaitu

siswa Sekolah Menengah Pertama Iptek Sengkol, sehingga data yang diambil benar-benar dari sumbernya yang valid.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data kedua setelah data primer yang digunakan untuk sumber kedua dalam penelitian yaitu berupa buku referensi dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, serta untuk menu jang dan melengkapi peneletian yang sesuaikan dengan kaidah-kaidah didalam dunia penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Angket**

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu. Aapun angket yang di gunakan dalam penelitian ini dalam bentuk Skala Likert yaitu untuk mengetahui kontribusi media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa SMP Iptek Sengkol (Taniredja dan Mustafidah, 2014: 44)

Skala pengukuran angket dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Kusnadi 2008: 93).

Angket diberikan kepada siswa SMP Iptek Sengkol. Daftar pernyataan dalam angket diberikan dengan memberikan tandaceklis ( $\checkmark$ ) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian (Riyanto dan Hatmawan, 2020: 63). Penelitian ini menggunakan pengujian validitas yaitu dengan metode product momen pada kuesioner yang digunakan adalah validitas butir. Responden dalam pengujian instrument ini yaitu berjumlah 29 siswa dari siswa SMP Iptek. Pengujian kevalidan suatu instrument (kuesioner) dilakukan dengan cara jika  $r_{tabel}$  merupakan

Jumlah sampel responden ( $n$ ) dikurangi 2 yaitu  $29-2 = 27$  Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel Sehingga diketahui  $r$  tabel untuk sampel sebanyak 27 adalah adalah 0,381.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil bahwa hampir seluruh item pertanyaan valid, kecuali terkait penggunaan media3 (speaker) sehingga dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Nilai rhitung speaker ini sedikit dibawah rtabel, yaitu 0,341. Perhitungan ini menggunakan program SPSS.

Hasil uji validitas terhadap variabel media pembelajaran dan motivasi belajar yang berjumlah 34 pernyataan, maka dapat diketahui bahwa pada 34 pernyataan tersebut 33 pernyataan dinyatakan valid dan 1 pernyataan dikatakan tidak valid karena  $r$  hitung  $>$  harus lebih besar dari  $< r$  tabel.

#### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang diinginkan dapat



dipercaya (diandalkan) sebagai alat pengumpul data serta mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan (Durianto et.al, 2004: 73).

Reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah tepat dan baik. Reliabilitas menunjukan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala yang sama.

Uji Reliabilitas media pembelajaran dan motivasi belajar menggunakan uji statistik Cronbach alpha dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Analisis variabel X dan Y**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	29	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

**Tabel 4**  
**Reliabilitas Variabel X dan Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.967	34

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh bahwa nilai alpha untuk media pembelajaran dan motivasi belajar sebesar 0,967 hal ini berarti instrument yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Pedoman Interpretasi koefisien**

Nomor	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	SangatRendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	SangatKuat

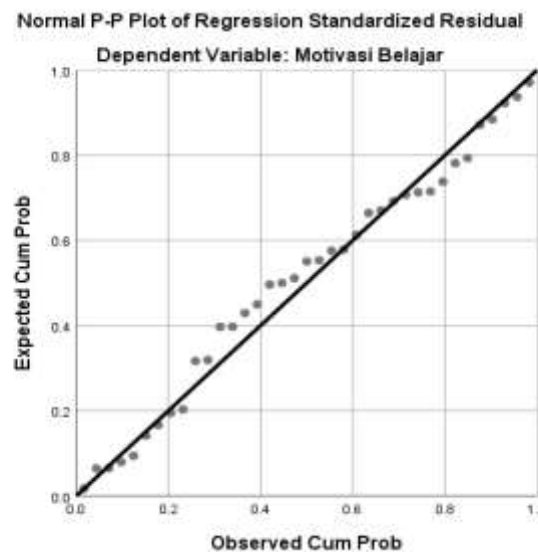
Berdasarkan pada tabel Pedoman Interpretasi Koefisien ini, maka dapat dijelaskan bahwa reliabilitas pada instrument variabel X yaitu Media Pembelajaran dan Variabel Y Motivasi Belajar dapat dikatakan sangat kuat, sehingga dapat melanjutkan pada tahap berikutnya.

## B. Uji Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model

regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting mengikuti garis diagonal. Berdasarkan plotting, disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena mengikuti garis diagonal.



**Gambar 1**  
**Gambar Uji Normalitas**

Berdasarkan dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, data dalam penelitian ini dapat dipergunakan dalam analisis yang lebih lanjut.

### 2. Uji Multi kolinearitas (dengan Metode Tolerance dan VIF)

Data disebut tidak terjadi gejala multi kolinearitas jika nilai Tolerance  $> 0,100$  dan VIF  $< 10,00$  (lihat tabel coefficients). Berdasarkan perhitungan, disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas, artinya antara variabel independen tidak saling mempengaruhi.

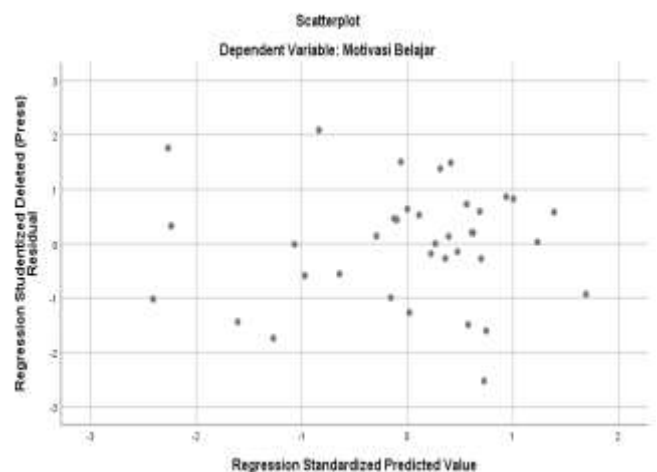
**Tabel 6**  
**Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.666	3.737		1.516	0.140		
	Penggunaan Media	-0.040	0.308	-0.033	-0.131	0.897	0.354	2.826
	Kreativitas Guru	0.377	0.255	0.519	1.478	0.150	0.185	5.408
	Gaya Belajar	-0.190	0.449	-0.111	-0.422	0.676	0.328	3.049
	Optimalisasi Media	-0.048	0.272	-0.054	-0.176	0.861	0.244	4.104
	Profesionalisme Guru	0.402	0.568	0.201	0.708	0.484	0.282	3.552

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

### 3. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Gejala heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak adapola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Pada gambar scatterplots sertatitik-titik menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.



**Gambar 2**  
**Gambar Scatterplots**

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dipakai untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 Penggunaan media oleh guru mempengaruhi motivasi belajar siswa

Hipotesis 2 Kreativitas guru mempengaruhi motivasi belajarsiswa

Hipotesis 3 Gaya belajar siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa

Hipotesis 4 Optimalisasi media oleh guru dalam kegiatan belajar

mengajar mempengaruhi motivasi belajarsiswa

Hipotesis 5 Profesionalisme guru dalam mengajar mempengaruhi motivasi belajarsiswa

a) Uji t parsial (regresi linear berganda) berdasarkan nilai signifikansi Jika

nilai sig. < 0.05 artinya variabel independen (X) berpengaruh secara

parsial terhadap variabel (Y)

**Tabel 7**  
**Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.666	3.737		1.516	0.140		
	Penggunaan Media	-0.040	0.308	-0.033	-0.131	0.897	0.354	2.826
	Kreativitas Guru	0.377	0.255	0.519	1.478	0.150	0.185	5.408
	Gaya Belajar	-0.190	0.449	-0.111	-0.422	0.676	0.328	3.049
	Optimalisasi Media	-0.048	0.272	-0.054	-0.176	0.861	0.244	4.104
	Profesionalisme Guru	0.402	0.568	0.201	0.708	0.484	0.282	3.552

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan perhitungan di atas, Hipotesis 1 Penggunaan media oleh guru TIDAK mempengaruhi motivasi belajarsiswa

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.666	3.737		1.516	0.140		
	Penggunaan Media	-0.040	0.308	-0.033	-0.131	0.897	0.354	2.826
	Kreativitas Guru	0.377	0.255	0.519	1.478	0.150	0.185	5.408
	Gaya Belajar	-0.190	0.449	-0.111	-0.422	0.676	0.328	3.049
	Optimalisasi Media	-0.048	0.272	-0.054	-0.176	0.861	0.244	4.104
	Profesionalisme Guru	0.402	0.568	0.201	0.708	0.484	0.282	3.552

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

- Kesimpulan dari perhitungan ini adalah identik dengan sebelumnya, yaitu:
- Hipotesis 1 Penggunaan media oleh guru TIDAK mempengaruhi motivasi belajarsiswa
- Hipotesis 2 Kreativitas guru TIDAK mempengaruhi motivasi belajar siswa
- Hipotesis 3 Gaya belajar siswa TIDAK mempengaruhi motivasi belajar siswa
- Hipotesis 4 Optimalisasi media oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar TIDAK mempengaruhi motivasi belajar siswa
- Hipotesis 5 Profesionalisme guru dalam mengajar TIDAK mempengaruhi motivasi belajarsiswa

### 3. Uji F Simultane

Jika nilai  $\text{sig.} < 0,05$  maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 9**  
**Anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.441	5	62.488	2.583	.046 <sup>b</sup>
	Residual	749.830	31	24.188		
	Total	1062.270	36			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru, Penggunaan Media, Gaya Belajar, Optimalisasi Media, Kreativitas Guru						

Berdasarkan pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel-variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

### 4. Uji F simultan berdasarkan nilai $F_{\text{hitung}}$ dan $F_{\text{tabel}}$

- a. jika nilai  $F_{\text{hitung}} > \text{dari } F_{\text{tabel}}$  maka variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y)
- b. rumus mencari  $F_{\text{tabel}} = (k ; n-k) = (5 ; 37-5) = 5 ; 32 = 2,51$

c. kesimpulan: variabel-variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

**Tabel 10**  
**Anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.441	5	62.488	2.583	.046 <sup>b</sup>
	Residual	749.830	31	24.188		
	Total	1062.270	36			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru, Penggunaan Media, Gaya Belajar, Optimalisasi Media, Kreativitas Guru						

Berdasarkan perhitungan, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa variabel-variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Besarnya pengaruh variabel-variabel X atau independen ini adalah 29,4 %, berdasarkan nilai R square yang telah diolah oleh peneliti melalui program SPSS.

**Tabel 11**  
**Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 <sup>a</sup>	0.294	0.180	4.918
a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru, Penggunaan Media, Gaya Belajar, Optimalisasi Media, Kreativitas Guru				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

## PENUTUP

Setelah penulis mengumpulkan data dalam rangka membuktikan hipotesis yang diajukan dan mengolahnya dengan teknik statistik dengan menggunakan product moment dengan menggunakan perhitungan melalui aplikasi SPSS. Selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2020-2021 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari data perhitungan, disimpulkan bahwa variabel-variabel independen (X)

berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). dengan nilai pegaruhnya anantara variabel X dan Y yaitu sebesar 29,4 %, berdasarkan nilai R square. Maka menurut hemat peneliti bahwa dari variabel independen (X) yaitu Media Pembelajaran dan variabel dependen (Y) Motivasi Belajar terdapat hubungan yang signifikan karena antara variabel X dan variabel Y, khususnya terhadap mata pelajaran PAI.

2. Berdasarkan dari Uji F simultan nilai Fhitung dan Ftabel

- jika nilai Fhitung > dari Ftabel maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- rumus mencari Ftabel =  $(k ; n-k) = (5 ; 37-5) = 5 ; 32 = 2,51$
- kesimpulan: variabel-variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Dengan demikian terdapat hubungan signifikan antara variabel X yaitu Media Pembelajaran dan variabel Y Motivasi Belajar dalam penelitian di SMP Iptek Sengkol.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin, Achmad. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, Jakarta: CV. Abe Kreatifindo, 2015.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Darwis, Izmi. *Modul Perkuliahan Metode Penelitian dan Metode Penulisan Karya Ilmiah*, t.tp. 2019.
- Durianti, Darmadi et.al. *Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset dan Perilaku Merek*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Harisuddin, Muhammad Iqbal. *Secuil Esensi Berfikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*, Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019, hal. 5.
- Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Muharto dan Arisandy Ambarita. *Metode Penelitian Sistem Informasi* Yogyakarta, Deepublish, 2016.



- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Riyanto, Selamat dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sihotang, Kasdin (ed). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: UKI Atma Jaya, 2019.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cetakan ke 26, 2017.
- Sumiharsono, M. Rudy dan Hasbiyatul Hasabah. *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta, 2014.
- Yulianto, Nur Achmad Budi et.al. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Malang: Polinema Press, 2018.